LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : <u>JURNAL ILMIAH</u>

Judul karya ilmiah (artikel)	:	Vulnerability Assessment: A Comparison of Three Different City Sizes in the Coastal Area of Central Java, Indonesia
Jumlah Penulis	:	5 penulis
Status Pengusul	:	Wiwandari Handayani, **Iwan Rudiarto**, Jawoto Sih Setyono, Uchendu Eugene Chigbu, Annisa Mu'awanah Sukmawati

Identitas Jurnal Ilmiah :
a. Nama Jurnal : Advances in Climate Change Research
b. Nomor ISSN : 1674-9278
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.8 Isuue 4, Desember 2017
d. Penerbit : Science Press - Elsevier
e. DOI artikel (jika ada): 10.1016/j.accre.2017.11.002
f. Alamat web jurnal : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1674927817300345?via%3Dihub
g.Terindeks di SJR Q1 1,009 (2019) dan SNIP 1,311 (2019)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri ✓pada kategori yang tepat)
[✓] Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
[ ] Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
[ ] Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ internasional bereputasi [40]	Nasional Terakreditasi [ ]	Nasional [ ]	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			4,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11,0
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			10,0
Total = (100%)	**40**			36,0
Nilai = (40% x 36 : 4)				3,6

<u>Catatan Penilaian artikel oleh *Reviewer*</u> :

a. Penulisan isi artikel lengkap dan sudah mengacu kepada petunjuk penulisan artikel (*author guidelines*) yang disediakan oleh jurnal dalam lamannya yang terdiri dari; *title*, *authors and affiliations*, *abstract-keywords*, *introduction*, *study area*, *data and method*, *results*, *discussion and implications*, *conclusion*, *acknowledgement*, dan *references*. Penjelasan dan pembahasan dari setiap komponen penulisan merupakan penjabaran dan penilaian kerentanan yang tertera dalam judul artikel.

b. Pembahasan cukup mendalam berhubungan dengan penilaian tingkat kerenatanan dari 3 katagori kota (besar, menengah, dan kecil) yang ada di pesisir utara Jawa Tengah; Semarang, Tegal , dan Lasem dari aspek fisik, ekonomi, demografi, social, dan infrastruktur dan fasilitas. Artikel jurnal sesuai dengan bidang penulis terutama dalam konteks perencanaan dan pengembangan wilayah

pesisir yang dikaitkan dengan *climate disaster* seperti bajir dan rob. Pembahasan artikel didukung oleh 10 sumber pustaka (22%) yang merupakan artikel jurnal internasional.

c. Terdapat total 46 sumber pustaka yang dipakai dan hamper semua sumber merupakan artikel jurnal internasional dimana 80% (37) diantaranya merupakan artikel terbitan 10 tahun terakhir. Data diambil dan dibahas secara komprehensif untuk 3 kotaynag dijadikan sebagai wilayah studi dengan menggunakan metode Exposure and sensitivity index (ESI) dan Adaptive Capacity Index (ACI) yang memiliki kebaruan.

d. Jurnal terindeks *Scopus* dengan SJR = 1,09 tergolong Q1 yang diterbitkan oleh *Science Press* berkolaborasi dengan *Elsevier*. Jurnal berbayar untuk *open access* dan tersedia online melalui tautan DOI dan juga dilengkapi dengan ISSN dengan editorial board yang beragam.

Semarang, 14-01-2020

Reviewer 1,

Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, ST
NIP. 197011231995121001
Departemen PWK, FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : <u>JURNAL ILMIAH</u>

Judul karya ilmiah (artikel)   : Vulnerability Assessment: A Comparison of Three Different City Sizes in the Coastal Area of Central Java, Indonesia

Jumlah Penulis   : 5 penulis

Status Pengusul   : Wiwandari Handayani, **Iwan Rudiarto**, Jawoto Sih Setyono, Uchendu Eugene Chigbu, Annisa Mu'awanah Sukmawati

Identitas Jurnal Ilmiah   :
a. Nama Jurnal   : Advances in Climate Change Research
b. Nomor ISSN   : 1674-9278
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.8 Isuue 4, Desember 2017
d. Penerbit   : Science Press - Elsevier
e. DOI artikel (jika ada): 10.1016/j.accre.2017.11.002
f. Alamat web jurnal : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1674927817300345?via%3Dihub
g. Terindeks di SJR Q1 1,009 (2019) dan SNIP 1,311 (2019)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri ✓pada kategori yang tepat)

[✓] Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
[ ] Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
[ ] Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ internasional bereputasi [40]	Nasional Terakreditasi [ ]	Nasional [ ]	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			4,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			10,0
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			10,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			10,0
Total = (100%)	**40**			34,0
Nilai = (40% x 34 : 4)				3,4

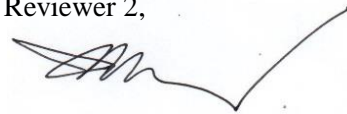<u>Catatan Penilaian artikel oleh *Reviewer*</u> :

a. Isi artikel sesuai dengan *template* penulisan jurnal yang tersedia dalam laman jurnal. Penulisan dan pembahasan setiap komponen tulisan mereprsentasikan judul yang diangkat yang berhubungan dengan penilaian kerentanan untuk tiga katagori kota di Jawa Tengah.

b. Penilaian tingkat kerentanan di tiga kota di pesisir utara Jawa Tengah (Semarang, Tegal, dan Lasem) dibahas secara mendalam dari aspek demografi, ekonomi, social, fisik, dan infrastruktur dan fasilitas dengan menggunakan metode ESI dan ACI dengan melibatkan sebanyak 10 sumber pustaka dari jurnal internasional. Artikel jurnal sesuai dengan bidang ilmu penulis terutama berhubungan dengan perencanaan di wilayah pesisir yang terdampak banjir dan rob.

c. Artikel ini didukung oleh total 46 literatur dimana 80% dianataranya merupakan artikel jurnal internasional terbitan 10 tahun terakhir. Artikel didukung oleh data dan metode kebaruan yang cukup dengan membandingkan tingkat kerentanan di tiga kota yang dinilai dimana metode penilaian kerentanan yang digunakan diadopsi dan dikembangkan dari berbagai sumber sesuai konteks wilayah studi.

d. Jurnal internasional bereputasi tinggi terbitan *Science Press* berkolaborasi dengan *Elsevier* dan terindeks *Scopus* dengan SJR 1,009 termasuk dalam Q1. Jurnal berbayar untuk *open access* dengan tautan DOI dan tersedia online dengan *editorial board* beragam dari berbagai negara.

Semarang, 07-02-2020

Reviewer 2,

Prof. Dr. Ir. Nany Yuliastuti, MSP
NIP. 195407171982032001
Departemen PWK, FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : <u>JURNAL ILMIAH</u>

Judul karya ilmiah (artikel) : Vulnerability Assessment: A Comparison of Three Different City Sizes in the Coastal Area of Central Java, Indonesia

Jumlah Penulis : 5 penulis

Status Pengusul : Wiwandari Handayani, **Iwan Rudiarto**, Jawoto Sih Setyono, Uchendu Eugene Chigbu, Annisa Mu'awanah Sukmawati

Identitas Jurnal Ilmiah :
    a. Nama Jurnal : Advances in Climate Change Research
    b. Nomor ISSN : 1674-9278
    c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.8 Isuue 4, Desember 2017
    d. Penerbit : Science Press - Elsevier
    e. DOI artikel (jika ada) : 10.1016/j.accre.2017.11.002
    f. Alamat web jurnal : https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1674927817300345?via%3Dihub
    g. Terindeks di SJR Q1 1,009 (2019) dan SNIP 1,311 (2019)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri ✓ pada kategori yang tepat)
- [✓] Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
- [ ] Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- [ ] Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		
	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4,0	4,0	4,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11,0	10,0	10,5
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	11,0	10,0	10,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	10,0	10,0	10,0
Total = (100%)	36,0	34,0	35,0
Nilai = (40% x 35 : 4)			3,5

Semarang, 09-03-2020

Reviewer 1,

Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, ST
NIP. 197011231995121001
Departemen PWK FT.Undip

Reviewer 2,

Prof. Dr. Ir. Nany Yuliastuti, MSP
NIP. 195407171982032001
Departemen PWK FT.Undip

Document details

Export   Download   Print   E-mail   Save to PDF   ☆ Add to List   More... ›

View at Publisher

Vulnerability assessment: A comparison of three different city sizes in the coastal area of Central Java, Indonesia   (Article)   (Open Access)

Handayani, W.[a] ✉, Rudiarto, I.[a], Setyono, J.S.[a], Chigbu, U.E.[b], Sukmawati, A.M.[c]   ⚇

[a]Department of Urban and Regional Planning, University of Diponegoro, Semarang, 50275, Indonesia
[b]Institute of Geodesy, Geoinformatics, and Land Management, Technical University of Munich, Munich, 80333, Germany
[c]Department of Urban and Regional Planning, University of Technology Yogyakarta, Yogyakarta, 55164, Indonesia

Abstract   ⌄ View references (45)

Considering the importance of connecting urbanization phenomena and vulnerability assessments, this paper aims to explore vulnerability assessment in three different city sizes in the northern coast of Central Java province of Indonesia. It compares the vulnerability levels of the three cities based on their sizes (that is, levels of urbanization). It uses the most current secondary data from the lowest administrative levels, called as kelurahan (urban village), for its assessment. There are two indexes used to indicate their vulnerability levels, namely exposure and sensitivity index (ESI) and adaptive capacity index (ACI). By combining the ESI and ACI, the study found that the kelurahans in Tegal (the medium sized city) have similar vulnerability levels. The kelurahans in Semarang (as the big city) have more combination of vulnerability levels—indicating that the city has various sensitivity, exposure, as well as adaptive capacity among its kelurahans. In Lasem (the small sized city), due to limitations imposed by adaptation—mostly because of lack of public services and high dependency on primary economic sectors—all of its kelurahans were found to be vulnerable. The study therefore concluded that the bigger a city is, the more the different areas of that city will have varying levels of vulnerability, leading to a high propensity of vulnerability among its inhabitants. On the other hand, the smaller a city is, the less capacity it will have in reducing its emerging vulnerability challenges. © 2017 National Climate Center (China Meteorological Administration)

Metrics ⓘ   View all metrics ›

18 ❝❞ Citations in Scopus
        79th percentile

1.59 ⟋ Field-Weighted Citation
           Impact

PlumX Metrics ⌄
Usage, Captures, Mentions,
Social Media and Citations
beyond Scopus.

Cited by 18 documents

The effect of spatial proximity to cities on rural vulnerability against flooding: An indicator based approach
Jamshed, A. , Birkmann, J. , Ahmad Rana, I.
(2020) Ecological Indicators

The relevance of city size to the vulnerability of surrounding rural areas: An empirical study of flooding in Pakistan
Jamshed, A. , Birkmann, J. , Rana, I.A.
(2020) International Journal of Disaster Risk Reduction

Source details

Feedback ›   Compare sources ›

Advances in Climate Change Research

View all documents ›   Set document alert   ⧉ Save to source list   Journal Homepage

CiteScore 2019   ⓘ
5.2

SJR 2019   ⓘ
1.009

SNIP 2019   ⓘ
1.311

CiteScore | CiteScore rank & trend | Scopus content coverage

ⓘ **Improved CiteScore methodology**   ✕
CiteScore 2019 counts the citations received in 2016-2019 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2016-2019, and divides this by the number of publications published in 2016-2019. Learn more ›

CiteScore 2019 ⌄

$$5.2 = \frac{569 \text{ Citations } 2016 - 2019}{110 \text{ Documents } 2016 - 2019}$$

Calculated on 06 May, 2020

CiteScoreTracker 2020 ⓘ

$$5.6 = \frac{533 \text{ Citations to date}}{96 \text{ Documents to date}}$$

Last updated on 09 August, 2020 • Updated monthly

![KeAi CHINESE ROOTS GLOBAL IMPACT]

🇬🇧 English | 🇨🇳 中文

Home   About Us ⌄   Publishing Team   Publishing Services ⌄   Journals ⌄   Conferences ⌄   Authors & Editors ⌄   News ⌄   Careers ⌄   Contact

Advances in Climate
Change Research

- Guide for Authors
- Submit Your Paper
- View Articles
- Open Access
- Journal Insights
- Abstracting/Indexing
- Most Downloaded Articles
- Recent Articles
- Most Cited Articles
- News
- Altmetrics - Top Rated Articles
- Call for Papers

Stay Informed

Register your interest and receive email alerts tailored to your needs. Sign up below.

First Name

Surname

Email Address

Subject Area ▼

Submit

Share this page:

Advances in Climate Change Research Editorial Board

Editor-in-Chief

QIN Da-He

China Meteorological Administration

Associate Editor-in-Chief

Deliang CHEN

Department of Earth Sciences, University of Gothenburg

DING Yi-Hui

National Climate Center, China Meteorological Administration

Feifei JIN

University of Hawaii

LI Jian-Ping

Ocean University of China

LIN Er-Da

Institute of Environment and Sustainable Development in Agriculture, Chinese Academy of Agricultural Sciences

LUO Yong

Center for Earth System Science, Tsinghua University

PAN Jia-Hua

Research Center for Sustainable Development, Chinese Academy of Social Sciences

QI Ye

Institute for Public Policy, Hong Kong University of Science and Technology

SHEN Yong-Ping

Northwest Institute of Eco-Environment and Resources, Chinese Academy of Sciences

Shuaihua CHENG

German Development Institute

SONG Lian-Chun

National Climate Center, China Meteorological Administration

Xiaoming WANG

Northwest Institute of Eco-Environment and Resources, Chinese Academy of Sciences

Xuebin ZHANG

Climate Data Analysis Section, Environment Canada

YU Ru-Cong

China Meteorological Administration

Zbyszek KUNDZEWICZ

Institute for Agricultural and Forest Environment, Polish Academy of Sciences

ZHANG Xiao-Ye

Chinese Academy of Meteorological Sciences

ZHANG Xi-Liang

School of Environment, Tsinghua University

Zhifu MI

The Bartlett School of Construction and Project Management, University College London

Editorial Members

Adi NUGRAHA

Pacifi c Northwest National Laboratory

Annette RINKE

Alfred Wegener Institute for Polar and Marine Research (AWI)

Arun SHRESTHA

International Centre for Integrated Mountain Development, Nepal

Atsumu OHUMURA

Institute for Atmospheric and Climate Science, Swiss Federal Institute of Technology (ETH)

CAO Long

Zhejiang University

CHAO Qing-Chen

National Climate Center, China Meteorological Administration

CHEN Wen-Ying

Institute of Nuclear and New Energy Technology, Tsinghua University

CHEN Xian-Yao

Key Laboratory of Physical Oceanography, Ocean University of China

Chong-Yu XU

Department of Geosciences, University of Oslo

Claude BOUTRON

University Joseph Fourier of Grenoble, France

CUI Peng

Chengdu Institute of Mountain Hazards and Environment, Chinese Academy of Sciences

Cun-Rui HUANG

School of Public Health, Sun Yat-Sen University

DAI Jun-Hu

Institute of Geographical Sciences and Natural Resources Research, Chinese Academy of Sciences

David Neil BIRD

JOANNEUM RESEARCH Forschungsgesellschaft mbH LIFE – Centre for Climate, Energy and Society

Dirk MESSNER

German Development Institute; German Advisory Council on Global Change

Driss ENNAANAY

Stanford University

DUAN Mao-Sheng

Tsinghua University

Emilio BASTIDAS-ARTEAGA

Research Institute in Civil and Mechanical Engineering, University of Nantes

GAO Qing-Xian

Chinese Research Academy of Environmental Sciences

Hans VON STORCH

Helmhltz Zentrum Geesthacht - Centre for Materials and Coastal Research, Germany

Hassan VIRJI

International START (System for Analysis, Research and Training) Secretariat

Helene CACHIER

Sciences Laboratory of Climate and Environment (LSCE) of the CEA

HUANG Yao

Institute of Botany, Chinese Academy of Sciences

Imme SCHOLZ

German Development Institute

Jean JOUZEL

Institut Pierre Simon Laplace/Laboratoire des Sciences du Climat et de l'Environnement, France

---

JIANG Ke-Jun

Energy Research Institute, China

JIANG Zhi-Hong

Nanjing University of Information Science and Technology, China

---

JIN Hui-Jun

Northwest Institute of Eco-Environment and Resources, Chinese Academy of Sciences

---

Jun LI

Curtin University of Technology

KANG Shi-Chang

Northwest Institute of Eco-Environment and Resources, Chinese Academy of Sciences

---

Klaus FRAEDRIC

Meteorological Institute, KlimaCampus, University of Hamburg; Nanjing University of Information Science and Technology, China

---

LIN Jin-Tai

Peking University

Marco GEMMER

National Climate Center, China Meteorological Administration

Mohan MUNASINGHE

Munasinghe Institute for Development (MIND); Sustainable Development, University of Manchester

---

Mukul SANWAL

Advisory Committee on the National Mission on Climate Change and the Committee on the National Mission on Himalayan Ecosystems, Ministry of Science and Technology, India

---

MU Mu

Fudan University

Ned HELME

Center for Clean Air Policy, USA

R. Cesar IZAURRALDE

Joint Global Change Research Institute; Department of Geography, University of Maryland

---

Richard ARIMOTO

Carlsbad Environmental Monitoring & Research Center, New Mexico State University

Robert DICKINSON

School of Earth and Atmospheric Sciences, Georgia Institute of Technology

Slobodan P. Simonovic

Institute for Catastrophic Loss Reduction, The University of Western Ontario

Sungmin HONG

Department of Ocean Sciences, College of Natural Science, Inha University

SUN Jun

Tianjin University of Science and Technology

TENG Fei

Tsinghua University

Thomas STOCKER

Climate and Environmental Physics, Physics Institute, University of Bern, Switzerland

Tian ZHOU

Pacifi c Northwest National Laboratory

Tiejun WANG

Faculty of Geo-Information Science and Earth Observation (ITC), University of Twente

Vilas NITIVATTANANON

School of Environment, Resources and Development, Asian Institute of Technology (AIT)

WANG Yi

Institute of Policy and Management, Chinese Academy of Sciences

WU Bing-Yi

Fudan University

XIA Jun

Wuhan University, China

XIAO Cun-De

Beijing Normal University

Xiaolan L. WANG

Climate Research Division, Atmospheric Science and Technology Directorate, Science and Technology Branch, Environment Canada

Xin WANG

CGN Europe Energy

Xiuhua ZHU

KlimaCampus, University of Hamburg

XU Hua-Qing

Energy Research Institute, National Development and Reform Commission, China

ZHANG Jian-Yun

Nangjing Hydraulics Research Institute, China

ZHANG Ren-He

Fudan University

Zhang Ting-jun

Lanzhou University

ZHANG Xiao-Quan

The Nature Conservancy in China

Zhaoxin Laurent LI

Laboratory of Meteorology Dynamic, CNRS/UPMC

Zhongbo (Bob) SU

Faculty of Geo-Information Science and Earth Observation (ITC), University of Twente

ZHOU Guang-Sheng

Chinese Academy of Meteorological Sciences

ZHOU Ling-Xi

Chinese Academy of Meteorological Sciences

ZHOU Xiao-Nong

National Institute for Parasitic Diseases, Chinese Center for Disease Control and Prevention

Search in this journal

Including special topic on U.S. withdraw from the Paris Agreement and its impacts

Receive an update when the latest issues in this journal are published

Sign in to set up alerts

Special topic on U.S. withdraw from the Paris Agreement and its impacts

Research article   *Open access*

The withdrawal of the U.S. from the Paris Agreement and its impact on global climate change governance

Yong-Xiang Zhang, Qing-Chen Chao, Qiu-Hong Zheng, Lei Huang

Pages 213-219

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Research article   *Open access*

U.S. withdrawal from the Paris Agreement: Reasons, impacts, and China's response

Hai-Bin Zhang, Han-Cheng Dai, Hua-Xia Lai, Wen-Tao Wang

Pages 220-225

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Research article   *Open access*

The impacts of U.S. withdrawal from the Paris Agreement on the carbon emission space and mitigation cost of China, EU, and Japan under the constraints of the global carbon emission space

Han-Cheng Dai, Hai-Bin Zhang, Wen-Tao Wang

Pages 226-234

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Changes in climate system

Research article   *Open access*

Responses and changes in the permafrost and snow water equivalent in the Northern Hemisphere under a scenario of 1.5 °C warming

Ying Kong, Cheng-Hai Wang

Pages 235-244

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Research article   *Open access*

Comparison of climate projections between driving CSIRO-Mk3.6.0 and downscaling simulation of RegCM4.4 over China

Dong-Feng Zhang, Zhen-Yu Han, Ying Shi

Pages 245-255

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Research article   *Open access*

Projections of future rainfall for the upper Ping River Basin using regression-based downscaling

Sirikanya Saengsawang, Phaotep Pankhao, Chanphit Kaprom, Nutchanart Sriwongsitanon

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Influence of climate change and human activity on water resources in arid region of Northwest China: An overview

Yu-Jie Wang, Da-He Qin

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Changes in classified precipitation in the urban, suburban, and mountain areas of Beijing

Yu-Feng Yuan, Pan-Mao Zhai, Jian Li, Yang Chen

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Adaption to climate change

Vulnerability assessment: A comparison of three different city sizes in the coastal area of Central Java, Indonesia

Wiwandari Handayani, Iwan Rudiarto, Jawoto Sih Setyono, Uchendu Eugene Chigbu, Annisa Mu'awanah Sukmawati

⤓ Download PDF   Article preview ⌄

Articles & Issues ⌄   About ⌄   Publish ⌄

Guide for authors ↗

Pages 245-255

Actions for selected articles

Select all / Deselect all

⬇ Download PDFs

⬆ Export citations

◉ Show all article previews

Contents

Special topic on U.S. withdraw from the
Paris Agreement and its impacts

Changes in climate system

Adaption to climate change

Download PDF   Article preview ⌄

☐ Research article ● Open access
Projections of future rainfall for the upper Ping River Basin using regression-based downscaling
Sirikanya Saengsawang, Phaotep Pankhao, Chanphit Kaprom, Nutchanart Sriwongsitanon
Pages 256-267

⬇ Download PDF   Article preview ⌄

☐ Review article ● Open access
Influence of climate change and human activity on water resources in arid region of Northwest China: An
overview
Yu-Jie Wang, Da-He Qin
Pages 268-278

⬇ Download PDF   Article preview ⌄

☐ Review article ● Open access
Changes in classified precipitation in the urban, suburban, and mountain areas of Beijing
Yu-Feng Yuan, Pan-Mao Zhai, Jian Li, Yang Chen
Pages 279-285

⬇ Download PDF   Article preview ⌄

Adaption to climate change

☐ Research article ● Open access
Vulnerability assessment: A comparison of three different city sizes in the coastal area of Central Java,
Indonesia
Wiwandari Handayani, Iwan Rudiarto, Jawoto Sih Setyono, Uchendu Eugene Chigbu, Annisa Mu'awanah Sukmawati
Pages 286-296

⬇ Download PDF   Article preview ⌄

The withdrawal of the U.S. from the Paris Agreement and its impact on global climate change governance

ZHANG Yong-Xiang[a], CHAO Qing-Chen[a],[*], ZHENG Qiu-Hong[b], HUANG Lei[a]

[a] National Climate Center, China Meteorological Administration, Beijing 100081, China
[b] China Meteorological Administration Training Center, Beijing 100081, China

Abstract

The global community has prepared for the withdrawal of the U.S. from the Paris Agreement since Donald Trump was elected as the president of the U.S. However, Trump's formal declaration of withdrawal still caused worldwide reaction. Trump will use the withdrawal to build his political reputation and to renegotiate the Paris Agreement despite its negative effects on the political credibility, international relationships, and potential long-term economic growth of the U.S. In general, the withdrawal of the U.S. from the Paris Agreement will not change the development of low-carbon technologies and the transformation trend of the global climate governance regime. However, the long-term goals and international cooperation on climate change will be affected by budget cuts in American climate change research and the cancelation of donations from the multilateral environmental fund of the U.S. If the Paris Agreement is renegotiated, the common but differentiated principle of responsibility of the United Nations Framework Convention on Climate Change will be challenged again. Nevertheless, climate change governance remains a main theme of future sustainable development. Instead of national governments, local governments and non-governmental organizations will develop strategies for technical innovation and emphasize pragmatic cooperation, thus expanding their roles in climate change governance. The capacity building on climate change research and public awareness should be enhanced as a long-term objective of global climate change governance.

Keywords: U.S. withdraw Paris Agreement; Global climate change governance; Impact

1. Introduction

Parties of the United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) passed the Paris Agreement in its COP21 in December, 2015. As one of the most important outcomes of international multilateral progress, the Paris Agreement showed the willingness of member countries to cooperate and clearly signaled the need for the low-carbon transformation of the international society. Global cooperation on the response to climate change thus entered a new era (Zheng et al., 2016; UNEP and Bloomberg, 2017). Driven by

the strong political support, the Paris Agreement came into force shortly within a year in November, 2016. Negotiations under the framework of UNFCCC focused on the details of the Paris Agreement. However, the results of the U.S. presidential election presented potential threats to the implementation of the Paris Agreement. The new U.S. President, Donald Trump, claimed that global warming is a hoax concocted by China to weaken the competitive industrial power of the U.S. He then announced on June 1, 2017 that he had decided to pull the U.S. out of the non-binding Paris Agreement. Claiming that the Paris Agreement restricts the U.S. while empowering other countries, Trump said the U.S. would begin negotiations to re-enter the agreement and make it "fair" to the U.S.

The withdrawal of the U.S. from the Paris Agreement aroused great response both in and outside the country. Former U.S. President Obama pointed out that Trump's decision has made the

Projections of future rainfall for the upper Ping River Basin using regression-based downscaling

Sirikanya SAENGSAWANG, Phaotep PANKHAO, Chanphit KAPROM, Nutchanart SRIWONGSITANON*

Department of Water Resources Engineering, Faculty of Engineering, Kasetsart University, Bangkok, 10900, Thailand

Abstract

The objective of this study was to use regression modelling, a form of statistical downscaling technique, to predict the daily rainfall occurrence and rainfall amounts for a small river basin, the upper Ping River Basin (UPRB) in northern Thailand. Daily historic (1960–2005) rainfall and a number of daily reanalysis variables (NCEP/NCAR) were used to create regression models that estimate the probabilities of rainfall occurrence (wet days) and amounts (rainfall depth) at each of 29 rain gauge stations located in and around the UPRB. The regression models were calibrated using historic (1960–1989) data and validated using historic (1990–2005) data. Regression models were later applied to historic (1960–2005) GCM outputs (MPI-ESM-LR model) which were adjusted to correspond to the selected reanalysis variables using the Nested Bias Correction (NBC) technique. Rainfall occurrence and amounts were predicted for the periods 2006–2050 and 2051–2100 for RCP2.6, RCP4.5, RCP8.5 scenarios. Results show that the effects of climate change vary considerably across the catchment, with significantly declines in both the number of wet days and rainfall depth in the wet- and especially the dry-season in the middle of the catchment but obviously increase slightly towards the northern part of the catchment. Since the stepwise regression was used to select the atmospheric variables to form the regression models for simulating rainfall occurrence and amount, different stations have their own predictors and can influence future rainfall to vary significantly between 29 rain gauge stations. If the top three predictors were selected to form the regression models for simulating rainfall occurrence and amount for all stations, the future rainfall characteristics possibly change and can be used to compare with those of presented in this study. It will show either atmospheric predictors or climate change scenarios would have more effect on future rainfall characteristics.

Keywords: Statistical downscaling; Nested bias correction; MPI-ESM-LR model; Representation concentration pathways (RCPs); Ping River Basin

1. Introduction

An assessment of climate change impacts on hydrological studies requires outputs of experiments from General Circulation Models (GCMs). However, the GCMs are constrained by their coarse spatial resolution to be used for resolving local scale hydrological processes (Wilby and Wigley, 1997; Wilby et al., 1999; Timbal et al., 2009). Downscaling techniques have therefore emerged to relate the regional scale atmospheric variables to the local scale surface variables. Downscaling approaches can be separated into two categories; dynamical and statistical techniques. Strengths and weaknesses of these two downscaling categories are clearly presented by Wilby et al. (2002). In dynamic downscaling referred to as the Regional Climate Models (RCMs), the time-varying atmospheric conditions supplied by GCMs are used to drive a regional, numerical model in higher spatial resolution (tens of kilometres) to simulate local conditions in greater details. On the other hand, a statistical downscaling establishes a statistical relationship from observations between large scale variables and a single local variable and then subsequently